

**“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) MELALUI DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 SUMBERREJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

**Umi Nur Sa’adah**

Drs. Mudjiono, M.M<sup>1</sup>, Anis Umi Khoirotunnisa’, M.Pd<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bojonegoro  
Jalan Panglima Polim No. 46 Bojonegoro  
Email: [uminursaadah@yahoo.com](mailto:uminursaadah@yahoo.com)

*Abstract*

*This study was conducted to prove the existence of the influence learning model Problem Based Instruction Through the discussion on the results of the economic study . The study population was class X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo academic year 2014/2015 with a total population of 90 students. The sampling technique used in this study using cluster random sampling .*

*Technical analysis of the data in this study include the normality test with Chi squared method , homogeneity test using Bartlett test , the average balance test using t test and test hypotheses using parametric statistical tests two parties.*

*Conclusions from the analysis of these data is no effect of the application of problem-based learning model of instruction ( pbi ) through a discussion on the results of the economic study graders x sma muhammadiyah 2 Sumberrejo the school year 2014/2015 .*

*Keywords : Learning model Problem Based Instruction , the results of the economic study .*

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* Melalui Diskusi terhadap hasil belajar ekonomi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi sebanyak 90 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*.

Teknis analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dengan metode Chi kuadrat, uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett, uji keseimbangan rata-rata dengan menggunakan uji t dan uji hipotesis menggunakan statistik parametris uji dua pihak.

Kesimpulan dari analisis data tersebut adalah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based instruction* (pbi) melalui diskusi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas x sma muhammadiyah 2 sumberrejo tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Instruction*, hasil belajar ekonomi.

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan informasi sekarang ini, sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan agar suatu bangsa mampu bersaing dan berkompetisi dengan bangsa lain. Pendidikan sains merupakan salah satu sektor penting dalam menghasilkan SDM yang kompetitif dan memiliki daya saing. Guru didalam melaksanakan proses pembelajaran selalu berpedoman pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Berbagai komentar maupun pendapat dari berbagai pakar maupun pemerhati pendidikan menguatkan tentang belum terlaksananya pembelajaran yang menerapkan metode ilmiah dan menekankan pada pengalaman langsung siswa. Begitu juga dengan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo dimana guru masih mendominasi proses ini sehingga kurang memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan menunjukkan kemampuan yang beragam sehingga terciptanya suasana belajar yang demokratis.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah tergantung kepada beberapa aspek yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan metode. Aspek yang dominan dalam proses belajar mengajar adalah guru dan siswa. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam hubungannya dengan pendidikan disebut kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai motivator dan fasilitator sedangkan siswa sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk menciptakan suasana belajar siswa aktif, maka diperlukan pemilihan metode

yang tepat agar keaktifan siswa dapat terjadi.

Perubahan terhadap cara pandang siswa sebagai objek menjadi subjek dalam proses pembelajaran menjadi titik tolak banyak ditemukannya berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif (Rusman,2013:229). Model pembelajaran dapat di jadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rusman 2013:133). Guru harus memiliki strategi dalam proses pengajaran dan pembelajaran, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tercapai ketuntasan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar terdiri dari tiga aspek meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar kognitif merupakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Hasil belajar aspek afektif lebih berorientasi pada pembentukan sikap melalui proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar psikomotor berkaitan dengan hasil kemampuan fisik siswa. Menurut Slameto (2010:33) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor Ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Kualitas pembelajaran yang baik, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Menurut Rusman (2012:148) dalam sistem pembelajaran guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan

fasilitas pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembel-ajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter siswa. Salah satu tuntutan guru tersebut adalah mampu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Apabila metode pembelajaran yang digunakan guru itu tepat maka pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai, sehingga nilai ketuntasan belajar siswa akan meningkat, minat dan motivasi belajar siswa juga akan meningkat dan akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pengajaran terpadu dari ekonomi dan akuntansi berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran ekonomi akuntansi dipelajari oleh siswa-siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ekonomi mulai dipelajari di SMA sejak kelas X yang mengkaji Ekonomi mulai dari dasar yang meliputi: ekonomi mikro dan ekonomi makro, uang dan perbankan dan lainnya.

Beberapa model pembelajaran yang sering digunakan adalah model *Cooperative, inquiri, problem based instruction, snowball throwing* dan lain-lainnya. Salah satu model yang telah banyak diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*, yaitu pembelajaran yang diawali dengan menyajikan masalah kepada siswa. Masalah ini harus otentik atau nyata dalam kehidupan sehari-hari berupa fakta-fakta atau fenomena yang sering dijumpai siswa. Model pembelajaran berbasis masalah ini

disajikan dalam bentuk penyelidikan dan inkuiri sehingga dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh konsep-konsep. Adapun ciri-ciri utama *Problem based Instruction (PBI)* meliputi suatu pengajuan pertanyaan atau masalah, melakukan penyelidikan auentik dan kerjasama antar siswa.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dia atas, penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *problem based instruction* melalui diskusi. Dengan diskusi guru dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapatnya, membuat laporan atau menyusul berbagai alternatif pemecahan masalah. Agar hasil belajar meningkat diperlukan pendapat-pendapat siswa berdasarkan pengetahuan yang ada dengan sendirinya kemungkinan terdapat lebih dari satu jawaban atau mungkin terdapat banyak jawaban yang benar. Dalam hal ini, diskusi merupakan jalan yang banyak memberi kemungkinan pemecahan terbaik.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem based Instruction (PBI)* melalui diskusi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo tahun pelajaran 2014/2015”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian eksperimental semu. Desain eksperimen ini menggunakan pola *control-group* Peneliti memberikan perlakuan secara langsung kepada sampel penelitian berupa

pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* melalui diskusi pada kelas eksperimen dan pengajaran menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pada kedua kelompok untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa. Data-data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan statistik yang sesuai.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengambil hasil belajar UTS semester genap sebagai data awal untuk mencari homogenitas, normalitas, dan keseimbangan.
2. Melaksanakan penelitian pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based instruction*.
3. Model pembelajaran *problem based instruction* memberikan siswa kesempatan untuk melaksanakan kerja ilmiah yang lebih banyak melalui kegiatan inkuiri. Siswa dituntut untuk mencari sendiri pengetahuan mereka dari berbagai sumber belajar, baik melalui buku, pengamatan, maupun lingkungan, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan menyenangkan, karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran diharapkan kegiatan pembelajaran tersebut menjadi sebuah pembelajaran yang bermakna.
4. Sebelum melaksanakan evaluasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan tes uji coba, untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.
5. Setelah dilakukan perhitungan diambil beberapa soal tes tulis pada kelas eksperimen dan kelas eksperimen.
6. Data-data hasil evaluasi tersebut kemudian dianalisis dengan statistik yang sesuai. Analisis data ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.
7. Menyimpulkan hasil analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelompok sampel yaitu eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 april sampa dengan 21 mei 2015 pada siswa kelas X-2 sebagai kelompok kontrol dan kelas X-3 sebagai kelompok eksperimen di SMA Muhammadiyah 2 sumberrejo tahun pelajaran 2014/2015.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ketuntasan hasil belajar adalah:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) melalui diskusi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2014/2015).

$H_a$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) melalui diskusi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2014/2015).

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{S_p \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dengan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata hasil belajar

s = simpangan baku

n = banyak siswa

Dengan uji dua pihak, kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  ditolak jika

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ dengan } dk = (n_1 + n_2 - 1)$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\ &= \frac{60,26 - 57,2}{\sqrt{\frac{159,65}{30} + \frac{179,75}{30} - 2 \times 0,72 \left(\frac{12,63}{\sqrt{30}}\right) \left(\frac{13,40}{\sqrt{30}}\right)}} \\ &= \frac{3,06}{\sqrt{5,321 + 5,991 - 1,44 \left(\frac{12,63}{5,47}\right) \left(\frac{13,40}{5,47}\right)}} \\ &= \frac{3,06}{\sqrt{11,312 - 1,44 (2,31)(2,45)}} \\ &= \frac{3,06}{\sqrt{11,312 - 8,14968}} \\ &= \frac{3,06}{\sqrt{3,16232}} \\ &= \frac{3,06}{1,78} \\ &= 1,719 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{hitung} = 1,719$ , sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{(0,05; 58)} = 1,672$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,719 > 1,672$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based instruction (PBI)* melalui

diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan nilai hasil belajar ekonomi siswa pada dengan menggunakan model pembelajaran *problem based instruction (PBI)* melalui diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Menurut Rusman (2013:144) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Pada skripsi kali ini peneliti menggunakan pembelajaran *problem based instruction* melalui diskusi.

Menurut Trianto (2009:92) pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Siswa dituntut untuk mencari sendiri pengetahuan mereka dari berbagai sumber belajar, baik melalui buku, pengamatan, maupun lingkungan, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan menyenangkan, karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran diharapkan kegiatan pembelajaran tersebut menjadi sebuah pembelajaran yang bermakna. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa diharapkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan bisa diterima dengan baik sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Kondisi awal sebelum diadakan penelitian adalah sebagai berikut guru tidak menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dimana pembelajaran Ekonomi yang selama ini diterapkan lebih banyak terpusat pada ceramah guru sehingga menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa pada saat mengikuti pembelajaran, guru hanya beracuan pada buku paket dan LKS dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan kemampuan belajar siswa menjadi terhambat dan hasil belajar rendah. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kurang, masih ditemukan siswa yang asyik bergurau dengan temannya saat guru memberikan materi, beberapa siswa terkadang sibuk dengan aktivitasnya sendiri seperti mengganggu teman, memainkan alat tulis, bahkan mengantuk. Hanya beberapa siswa yang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, Siswa masih tegang dalam pembelajaran, siswa tidak berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara individu tapi kompak saat menjawab secara bersama-sama, ketika siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum paham siswa hanya diam saja, dan ketika guru menanyakan tingkat pemahaman siswa akan menjawab sudah paham, akan tetapi ketika dilakukan evaluasi siswa merasa kesulitan.

Model pembelajaran *Problem Based Instruction* dapat memfasilitasi siswa untuk melaksanakan kerja ilmiah dalam pembelajaran Ekonomi, guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan proses inkuiri melalui masalah-masalah yang akan menantang minat siswa untuk menyelesaikan masalah dan menemukan solusi dari permasalahan. Model pembelajaran ini memberikan siswa

kesempatan untuk melaksanakan kerja ilmiah yang lebih banyak melalui kegiatan inkuiri. Siswa dituntut untuk mencari sendiri pengetahuan mereka dari berbagai sumber belajar, baik melalui buku, pengamatan, maupun lingkungan, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan menyenangkan, karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran diharapkan kegiatan pembelajaran tersebut menjadi sebuah pembelajaran yang bermakna. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa diharapkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan bisa diterima dengan baik sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Dari uraian tersebut maka dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* melalui diskusi dapat dikatakan model pembelajaran yang menciptakan kondisi belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun 2014/2015.

## KESIMPULAN

“ Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based instruction (PBI)* melalui diskusi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun pelajaran 2014/2015”.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anni, Catharina T dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ibrahim, M., dan Nur, M., 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: University Press.
- Jacobsen, David A, Paul Eggen, dan Donald Kauchak. 2011. *Methods for Teaching Promoting Student Learning in K-12 Classrooms*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur, Mohammad. 2011. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: UNESA.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran, Faridli, Efi Miftah, Hermianto, Sri. 2012. *Model-model pembelajaran inovatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif: konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.